

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Warisan budaya Indonesia, khususnya warisan budaya tak benda terancam *punah*. Indonesia mengalami penurunan budaya karena beberapa faktor seperti perkembangan globalisasi maupun terjadinya kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu faktor pencampuran budaya luar sangat mempengaruhi terhadap budaya-budaya lokal yang semakin di tinggalkan. Budaya Sunda sendiri adalah salah satu dari kekayaan Indonesia. Dengan kekayaan warisan budaya dan nilai-nilai luhur tradisional, serta memiliki perilaku sosial yang berfalsafah pada silih *asih*, silih *asah*, silih *asuh*, yang harfiah berarti saling *mengasihi*, saling memberi pengetahuan dan saling *mengasuh* di antara warga masyarakat yang menjadikan hal tersebut Budaya Sunda itu sendiri.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk melestarikan budaya khususnya Budaya Sunda salah satunya melalui media penyiaran seperti televisi maupun radio. Berkurangnya program-program radio yang membahas mengenai kebudayaan sangat berpengaruh terhadap pelestarian budaya tersebut.

Saat ini, pendengar radio memiliki berbagai macam dalam mendengarkan siaran radio. Perkembangan teknologi dan media baru menjadikan pendengar dapat mendengarkan radio dimana pun dan kapan saja. Di tengah isu yang mengatakan bahwa radio mulai ditinggalkan para pendengarnya, nyatanya radio masih eksis di masyarakat hingga saat ini. Berdasarkan data survei yang di lakukan PRSSNI bahwa jumlah pendengar radio mengalami peningkatan terhitung dari tahun 2017 sampai dengan 2022 meningkat sebesar 21% dengan jangkauan 22,759 juta orang per hari di 10 kota dengan rata-rata mendengar sebanyak 120 menit per hari¹. Oleh karena itu mulai bertumbuhlah media radio komunitas salah satunya RKSMB Maja FM yang membantu dalam melestarikan kebudayaan sunda. melalui media massa radio pesan dan juga

¹ <https://radioindonesia.co.id/news-detail/jumlah-pendengar-radio-mengalami-peningkatan> di akses pada 20 September 2023 pada pukul 09:30

informasi mengenai kebudayaan yang di sampaikan akan mencakup banyak kalangan.

107,8 RKSB Maja FM merupakan radio komunitas di kota Bandung yang memperkenalkan bahasa sunda dalam program siarannya. Dalam hal ini RKSB Maja FM memiliki peranan selain untuk menjaring pendengar sekaligus melestarikan kebudayaan sunda, mereka menjadi salah satu radio yang memproduksi Program Dongeng Sunda sejak tahun 2019. Radio yang didirikan pada tahun 2007 ini memiliki tujuan dalam pelestarian budaya lokal khususnya Budaya Sunda. RKSB Maja FM yang didirikan oleh berbagai budayawan di Ujung Berung memiliki harapan agar Budaya Sunda dapat terus di turunkan kepada generasi muda.

Pada awal mula berdirinya sendiri , stasiun radio yang telah resmi pada 2019 ini bernama “107,7 Maja FM” dan berubah nama menjadi “107,8 RKSB Maja FM” yang dipimpin oleh *owner* bernama Novi Sumengkar. Seiring berjalannya perkembangan, di bulan Juni 2008 Radio Maja FM awalnya merupakan perkumpulan komunitas kesenian di wilayah Ujung Berung. Meskipun saat itu belum memiliki izin secara legal akan tetapi Radio Maja FM ini memiliki format siaran yang mengarah kepada anak muda dengan harapan dapat melanjutkan membudayakan kearifan lokal dan kesenian sunda saat itu.

Sebagai Radio Komunitas, RKSB Maja FM memiliki kewajiban untuk meningkatkan kearifan serta kebudayaan sunda yang ada di sekitarnya, yaitu dengan mengangkat kebudayaan lokal melalui beberapa program yang menyuguhkan hiburan sekaligus pendidikan yang dapat di terima oleh masyarakat khususnya tentang pelestarian budaya². Salah satunya dengan menyiarkan beberapa program kesundaan, seperti program lagu sunda, dongeng sunda, hingga wayang golek.

Program Dongeng Sunda menjadi salah satu program yang merupakan sebuah program wajib RKSB Maja FM sebagai tanggung jawab kepada masyarakat, yaitu untuk memberikan informasi serta hiburan mengenai tata krama serta gaya hidup orang sunda. Inovasi ini yang di tunjukan untuk

² Wawancara *owner* RKSB Maja FM tanggal 15 Mei 2023 Pukul 15:00

melestarikan bahasa sunda. Program ini tayang di 107,8 RKSB Maja FM, setiap hari pukul 14:00 – 17:00. Dalam program ini selain setiap segmennya diisi oleh dongeng yang disampaikan oleh seorang penyiar, program ini juga memutar musik sunda serta melakukan komunikasi interaktif antara penyiar dan juga pendengar melalui request yang sering dikirim melalui whatsapp ataupun media sosial.

Program Dongeng Sunda sendiri memiliki sasaran *audiens* khusus yaitu anak-anak muda, orang tua, dan budayawan yang menyukai program seputar Budaya Sunda. Program ini disiarkan sekaligus dibuat oleh seorang penyiar yaitu Abah LK, dengan kemampuannya sebagai seorang penyiar sekaligus seorang budayawan beliau bisa memerankan beberapa karakter dalam setiap dongeng yang dibawakan. Program Dongeng Sunda di RKSB Maja FM sendiri menceritakan mengenai kehidupan masyarakat sunda pada zaman modern saat ini. Dalam dongeng tersebut menceritakan tentang seorang perempuan muda yang dijodohkan oleh orang tuanya karena faktor ekonomi. Meskipun sudah dalam masa modern, akan tetapi perjodohan masih ada di dalamnya. Dalam dongeng ini pun selain membahas perjodohan, sering kali Abah LK selaku penyiar menceritakan kebiasaan-kebiasaan orang sunda yang *soméah* dan senang bercanda.

Secara langsung adanya program dongeng tersebut mengajarkan pendengar bagaimana penggunaan tata bahasa sunda yang benar dan sesuai kaidah bahasa sunda, karena model penyajian dalam dongeng tersebut berbentuk percakapan. Sehingga pendengar diberikan contoh tata bahasa yang seharusnya merakucapkan ketika berkomunikasi yakni menggunakan *undak usuk bahasa* (tata cara bahasa hormat). Karena di dalam bahasa sunda tutur kata sunda untuk diri sendiri, kepada orang lain, dan kepada teman sebaya itu berbeda. Sehingga dengan adanya dongeng ini memberikan penerangan atau penjelasan bagi pendengar program acara dongeng sunda di 107,8 RKSB Maja FM.

Program Dongeng Sunda di RKSB Maja FM memiliki keunikan tersendiri yaitu menjadi program acara radio komunitas di Bandung yang membahas

secara mendalam mengenai budaya khususnya penggunaan tata krama bahasa sunda, gaya hidupnya orang sunda serta kearifan lokal yang ada di sekitaran daerah Ujung Berung, selain itu program ini juga dengan berani menggunakan dialog bahasa Sunda lemes³. Dalam bahasa sunda sendiri ada beberapa *usuk basa*, seperti sunda lemes, bahasa lama, hingga bahasa kasar. Sunda lemes merupakan bahasa halus atau sopan dalam percakapan sehari-hari maupun perbincangan formal. Dalam hal ini, bahasa sunda lemes dominan kata atau kalimatnya dimengerti oleh orang tua.

Dari sekian banyak kesenian dan kebudayaan yang terkenal dari provinsi Jawa barat, dongeng merupakan salah satu dari kebudayaan sunda. Selain merupakan kisah yang secara turun temurun dari tatar sunda, dongeng sunda juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus pelestarian bahasa sunda. Di karena kan dalam dongeng sunda biasa menggunakan bahasa sunda yang lemes dan sopan, oleh karena itu berguna sebagai pelestarian bahasa sunda.

Bahasa Sunda merupakan bahasa ibu dengan penggunaan terbanyak kedua di Indonesia setelah bahasa Jawa, dahulu mayoritas warga Jawa Barat menggunakan Bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari tetapi sekarang sedikit sekali orang yang terbiasa menggunakan bahasa Sunda. Bahasa sesuai fungsinya sebagai alat komunikasi yang paling berpengaruh terhadap kehidupan kita dilingkungan masyarakat, dengan komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang di rasakan. Di beberapa daerah sendiri di Jawa Barat adanya sebuah peraturan khusus mengenai pemeliharaan bahasa, sastra, dan aksara sunda. Hal ini karena pentingnya kita melestarikan dan menjaga bahasa sunda agar jumlah penuturnya tidak berkurang, dan bisa diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesukaran terhadap bahasa sunda seperti, (1) Beberapa orang sunda yang tidak berdomisili di satu tempat melainkan terpencar atau terpisah, (2) Di *tanah* sunda sendiri banyaknya jumlah orang dari kalangan etnis lain sehingga masyarakatnya banyak yang beranak pinak di Jawa Barat. (3) Banyak nya

³ Hasil wawancara Abah LK (Penyiar Program Dongeng Sunda) 31 Januari 2023, Pukul 15.50

terjadi perkawinan antar etnis di Indonesia, sehingga bahasa yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya adalah bukan bahasa daerah melainkan bahasa nasional sehingga anaknya tidak mengetahui bagaimana bahasa daerahnya sendiri⁴.

Konsepsi kebudayaan adalah membedakan dan memberi urutan penting unsur-unsur karsa, cipta, dan rasa dalam budi manusia. Sedangkan unsur rasa (estetika) dalam kebudayaan kita, dalam hal ini bangsa Indonesia harus menerima “puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia” sebagai milik bersama, sebagaimana hal itu telah di tampilkan di luar negeri sebagai wajah kebudayaan khususnya Budaya Sunda.

Oleh karena itu Budaya Sunda sendiri perlu dilestarikan agar generasi muda dapat dengan mudah mempelajari budayanya sendiri. Salah satunya dengan memberikan hiburan sekaligus pendidikan melalui dongeng sunda. Dengan demikian, Budaya Sunda perlu di lestarikan sebagai media pembelajar bahasa sunda yang baik untuk generasi muda dalam membantu melestarikan kebudayaan sunda.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa radio RKSB Maja FM melakukan strategi penyiaran yaitu dengan cara mempertahankan *audiens* dan juga mencari *audiens*. Selain itu strategi penyiaran yang di lakukan radio ini yaitu dengan memberdayakan *audiens* yang memiliki sesuai dengan program acara yang telah di sajikan oleh RKSB Maja FM yaitu Dongeng Sunda. Program ini memperlihatkan bahwa RKSB Maja FM secara langsung menjadi media pembelajaran mengenai kebudayaan sunda kepada para pendengar. Maka dari itu RKSB Maja FM Melakukan beberapa strategi penyiaran yaitu untuk mempertahankan *audiens* dan mencari *audiens* yang baru guna pelestarian Budaya Sunda kepada khalayak.

Namun dalam perkembangan teknologi media massa saat ini, mempermudah kita untuk mendapatkan dan mengakses informasi. Perkembangan teknologi mempengaruhi bahasa daerah yang digunakan

⁴ Rachman, Arief, Murni, Putri, *PERANAN PROGRAM ACARA DONGENG ENTENG JAYA DI RADIO RASILIMA FM KUNINGAN SEBAGAI MEDIA DALAM MELESTARIKAN BAHASA SUNDA*, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 8, No.2, 2017, Hal 2

sehingga dapat memperkenalkan bahasa tersebut kepada seluruh masyarakat sebagai bukti keunikan dan ciri dari daerah tersebut. Dalam hal ini radio menjadi media massa yang saat ini sering digunakan untuk pelestarian kebudayaan setiap daerah. Upaya pewarisan budaya yakni melestarikan bahasa sunda, dengan melalui radio sangat efektif karena pesawat radio yang kecil dan harganya yang murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan, dan pendidikan.

Meskipun demikian persaingan industri media, isu kualitas program menjadi semakin mengemuka, karena kualitas dipandang sebagai suatu syarat penting untuk memenangkan persaingan tersebut dalam memenangkan konsumen. Untuk radio komunitas terutama, bagaimana radio tersebut tetap mempunyai daya saing sedangkan tidak hanya bersaing dengan radio komunitas lainnya, tetapi juga dengan radio swasta dan komersial yang lebih dikenal oleh pendengar. Sebuah radio yang baik, baik radio komunitas ataupun radio swasta adalah radio yang mampu menghasilkan program siaran yang sesuai dengan kebutuhan khalayak sasaran. Pemrograman penting dalam sebuah stasiun radio, terutama radio komunitas, karena pemrograman yang terencana dengan matang dapat menghasilkan program siaran yang baik dalam memenuhi kebutuhan khalayak.⁵

Selain itu, saat ini Radio Komunitas semakin memantapkan perannya dalam proses pembentukan dan menguatkan potensi lokal, menyokong ekonomi kerakyatan, dan melestarikan kearifan serta budaya lokal sekaligus mendorong terwujudnya aparat *bersih*. Oleh karena itu begitu pentingnya eksistensi Radio Komunitas, terutama untuk mengembangkan siaran yang bernuansa kearifan lokal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadikan RKSB Maja FM yang kini dikenal sebagai radio komunitas sebagai objek penelitian, yang bergerak menjalankan perannya dengan spirit yang berbunyi *“Preservation of Natural and Cultural Arts”*. Menggunakan spirit tersebut RKSB Maja FM tumbuh berkembang menjadi satu-satunya radio komunitas

⁵ Nuraeni, Reni, STRATEGI PROGRAMING RADIO KOMUNITAS(Studi Kasus radio komunitas Seni Budaya (RKSB) Ujung Berung Kota Bandung), Lingkar Studi komunikasi, Vol 2 No. 1, 2016, Hal 2

kesundaan yang hingga saat ini masih aktif dengan fokus utama sebagai wadah atau media preservasi kebudayaan Sunda. Kehadiran lembaga seperti RKSB Maja FM ini menunjukkan perhatian serta keikutsertaannya dalam melestarikan kebudayaan sunda dengan melakukan proses preservasi pengetahuan yang berkaitan dengan bentuk kebudayaan sunda.

Strategi daya tarik yang luas dilakukan oleh RKSB Maja FM adalah dengan mempertajam program unggulan yang mempunyai ciri khas dan membedakan program tersebut dari program radio komunitas yang lainnya, yaitu program *live on air*. Program *live on air* merupakan program yang menarik untuk pendengar dan menjadi ciri khas dari RKSB Maja FM yaitu melalui program yang membahas kebudayaan lokal seperti Program Dongeng Sunda yang tampil secara live dan di dampingi oleh musik sunda yang dapat menarik minat pendengar Radio Komunitas Seni dan Budaya tersebut. Radio Komunitas Seni dan Budaya melakukan strategi daya tarik yang luas semaksimal mungkin dalam menarik minat pendengar. Namun karena radio tersebut merupakan radio komunitas, maka jarak siarannya hanya sekitar daerah radio tersebut yaitu Ujung Berung. Sehingga program yang menarik dibuat berdasarkan minat dan kearifan lokal di wilayah Ujung Berung.

Meskipun demikian dengan menarik minat pendengar lebih jauh RKSB Maja FM juga melakukan siaran live secara online di platform suara. Oleh karena itu dengan tren pendengar saat ini sudah jarang menggunakan radio electronic melainkan melalui platform digital yang sering di gandrungi oleh pendengar saat ini.

Di wilayah Bandung sendiri radio komunitas yang menyiarkan program dengan tujuan melestarikan Budaya Sunda sendiri tidak banyak. Sebagian radio komunitas di wilayah Bandung saat ini lebih berfokus pada komunitas selain budaya. Akan tetapi selain RKSB Maja FM, ada radio komunitas lain yang masih menayangkan program-program dalam pelestarian Budaya Sunda seperti Radio Kombas yang berada di kota banjaran kabupaten bandung dan merupakan salah satu radio komunitas di Jawa Barat yang sudah memiliki ijin penyelenggaraan dari KPI Pusat.

Radio Kombas yang didirikan sejak tahun 2001, oleh sekelompok aktivis remaja di kota Banjaran Kabupaten Bandung. Radio yang didirikan oleh remaja ini bertujuan untuk tempat hiburan sekaligus tempat aspirasi warga di sekitaran Kota Banjaran. Selain itu Radio Kombas juga menyiarkan program-program lokal yang menjadi keunggulannya yaitu program Ngarumat Budaya Sunda⁶. Meskipun demikian Radio Kombas tidak terlalu berfokus dalam pelestarian kebudayaan, berbanding dengan RKSB Maja FM yang berfokus kepada visi dan misi mereka dalam melestarikan kebudayaan sunda khususnya kepada generasi muda. Oleh karena itu RKSB Maja FM saat ini menjadi stasiun radio yang visi dan misi nya berfokus dalam hal pelestarian kebudayaan sunda.

Dalam melakukan pelestarian melalui radio memerlukan sebuah strategi penyiaran yang dapat membantu dalam pelaksanaan program tersebut. strategi adalah saran bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak di capai, strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diverifikasi, akusisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pegetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau join venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar.

Strategi sendiri merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan media untuk mencapai tujuan atau sasaran perusahaan media yang efektif dan juga efisien. Perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam maupun luar perusahaan. Jadi strategi adalah sebuah tindakan atau aksi dalam bentuk sebuah kegiatan yang di lakukan oleh perusahaan media untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut Peter K Pringel dan rekan yang di kutip morrisan mengemukakan bahwa “strategi program di tinjau dari aspek manajemen atau manajemen strategis (*management strategic*) program siaran yang terdiri dari perencanaan

⁶ Arsip Radio Kombas, http://kombasfm.blogspot.com/2007/10/profile-kombas-fm_10.html , diakses pada tanggal 22 Mei 2023 Pukul 14:50

program, produksi dan pembelian program, penayangan dan pengawasan program. Selain itu dibahas juga mengenai jenis program penyiaran, sumber program serta strategi penayangannya agar menghasilkan dampak yang optimal” (Morrison, 2020). Dari keempat manajemen strategi yang dikemukakan Peter K Pringle dan rekan dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan media untuk di jadikan pedoman atau taktik dengan tujuan untuk mencapai hal-hal yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Program Dongeng Sunda adalah program yang dibuat oleh 107,8 RKS B Maja FM dengan tujuan melestarikan Budaya Sunda. Maka sangat penting bagi peneliti mengetahui strategi program penyiaran Dongeng Sunda sebagai bahan penelitian menggunakan teori dari Peter K, Pringle.

Selain strategi penyiaran, peranan penyiar sendiri sangat penting, bagaimana seorang penyiar melakukan aktivitas siaran khususnya dalam bertutur sehingga pendengar merasa nyaman untuk selalu mendengarkan. Menurut M Rohmadi dan rekan dalam buku pengantar jurnalistik radio dan kepenyiaran (M. Rohmadi et al., 2017) mengemukakan bahwa “penyiar merupakan ujung tombak suatu radio. Baik buruk suatu radio dapat diketahui dari tingkah laku penyiar ketika membawakan suatu program siaran. Oleh karena itu, penyiar harus pandai dalam membawa diri sebagai orang yang paling bertanggung jawab dalam membawa diri sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap laku tindaknya suatu siaran”.

Dalam UU Penyiaran No. 32 bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol perekat sosial. Pengaturan mengenai program televisi maupun radio berkaitan dengan stasiun lokal. Salah satu aspek yang ditonjolkan dalam memproduksi siaran harus banyak menggali potensi dari daerah bersangkutan⁷.

⁷ Komisi Penyiaran Indonesia, Peraturan Perundang-undangan penyiaran No. 32 <https://kpi.go.id/id/regulasi/undang-undang>, Diakses tanggal 22 Januari 2023, Pukul 09:58

Dalam hal ini media penyiaran lokal tidak hanya di anjurkan untuk meniru media penyiaran nasional agar terdapat perbedaan antara media penyiaran lokal dan nasional. Oleh karena itu RKSB Maja FM bisa diharapkan sebagai salah satu media counter culture terhadap budaya asing yang saat ini merajalela di penyiaran nasional.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus untuk mengkaji mengenai strategi penyiaran Radio RKSB Maja FM sebagai pelestarian Budaya Sunda. Menurut Robert K. Yin dalam buku Studi Kasus Desain dan Metode menjelaskan bahwa Studi kasus merupakan metode penelitian yang membahas mengenai ilmu-ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang pertanyaan suatu penelitiannya menggunakan bagaimana atau mengapa, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini). Studi kasus lebih dikehendaki untuk melacak peristiwa-peristiwa kontemporer, bila peristiwa-peristiwa yang bersangkutan tak dapat dimanipulasi. Karena itu studi kasus mendasarkan diri pada teknik-teknik yang sama dengan kelaziman yang ada pada strategi historis, tetapi dengan menambahkan dua sumber bukti yang biasanya tak termasuk dalam pilihan para sejarawan, yaitu observasi dan wawancara (Robert K, 2015).

Secara umum, studi kasus digunakan dan menjadi strategi penelitian dalam bidang ilmu psikologi, sosiologi, ilmu politik, perencanaan, dan juga bidang ekonomi. Studi kasus memungkinkan penelitian untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata, seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses organisasi dan managerial.

Oleh karena itu strategi penyiaran RKSB Maja FM melalui *Preservation of Natural and Cultural Arts* sebagai spirit dalam upaya melestarikan Budaya Sunda adalah bagian menarik yang bagi peneliti untuk melakukan kajian lebih detail. Dengan maksud tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian Strategi Penyiaran RKSB Maja FM Dalam Melestarikan Kebudayaan Sunda

(Studi Kasus mengenai Strategi Penyiaran Dalam Program Dongeng Sunda di Radio 107,8 RKSB Maja FM).

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan semula maka perlu adanya fokus penelitian yaitu difokuskan pada bagaimana strategi penyiaran pada Program Dongeng Sunda dalam upaya melestarikan Budaya Sunda di 107,8 RKSB Maja FM?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah diuraikan maka merinci pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi penyiaran Program Dongeng Sunda dalam upaya melestarikan Budaya Sunda di 107,8 RKSB Maja FM?
2. Mengapa 107,8 RKSB Maja FM menggunakan strategi penyiaran Program Dongeng Sunda dalam melestarikan kebudayaan sunda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi penyiaran Program Dongeng Sunda dalam upaya melestarikan Budaya Sunda di 107,8 RKSB Maja FM.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong Program Dongeng Sunda di jadikan sebagai upaya pelestarian kebudayaan sunda di 107,8 RKSB Maja FM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penerapan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu pengetahuan yang fokus pada bidang penyiaran radio.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara manfaat bagi beberapa kalangan, di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi peneliti mengenai ilmu komunikasi sebagai aplikasi teori khususnya di bidang komunikasi mengenai penyiaran radio

2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumbangan informasi bagi literasi sumber rujukan penelitian selanjutnya mengenai strategi penyiaran radio dalam melestarikan kebudayaan sunda melalui Program Dongeng Sunda.

3. Bagi 107, 8 RKSB Maja FM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi dan monitoring dari strategi penyiaran di 107,8 RKSB Maja FM dalam upaya melestarikan kebudayaan sunda melalui Program Dongeng Sunda